

**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.  
Posisi Laporan : TW I / 2023

(dalam juta Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL TW I / 2023		INDIVIDUAL TW IV / 2022	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		90 hari		92 hari
<b>HIGH-QUALITY LIQUID ASSETS</b>					
2	Total high-quality liquid assets (HQLA)		87.881.035		89.581.310
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>					
3	Simpanan nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	68.635.709	4.212.129	65.560.054	3.920.250
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	53.028.846	2.651.442	52.715.115	2.635.756
	b. Simpanan/pendanaan kurang stabil	15.606.864	1.560.686	12.844.939	1.284.494
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	107.561.910	33.464.537	111.389.246	35.352.720
	a. Simpanan operasional	57.938.320	14.218.685	55.173.605	13.509.556
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	49.575.971	19.198.233	56.215.641	21.843.163
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	47.619	47.619	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari :	17.480.007	2.135.518	17.249.554	2.806.950
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	17.049.433	1.704.943	16.047.338	1.604.734
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	430.574	430.574	1.202.216	1.202.216
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>39.812.184</b>		<b>42.079.919</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>					
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	2.498.468	224.355	3.576.187	182.563
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	6.944.008	3.738.621	7.157.089	4.042.639
10	Arus kas masuk lainnya	307.050	307.050	294.312	294.312
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>9.749.527</b>	<b>4.270.026</b>	<b>11.027.588</b>	<b>4.519.513</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>87.881.035</b>		<b>89.581.310</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)</b>		<b>35.542.158</b>		<b>37.560.406</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>247,26%</b>		<b>238,50%</b>

Keterangan:

<sup>1</sup>Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

### Analisis

1. Nilai *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Bank BTN periode TW I / 2023 sebesar 247,26%, naik 8,76 poin dibandingkan periode TW IV / 2022 yaitu sebesar 238,50%. Peningkatan nilai LCR TW I / 2023 disebabkan oleh penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan *High Quality Liquid Asset* (HQLA). Likuiditas Bank BTN dalam kondisi yang memadai karena nilai LCR berada di atas batas minimal atau *threshold* regulator sebesar 100%. Berikut ini rincian peningkatan nilai LCR TW I / 2023:
  - a. HQLA TW I / 2023 sebesar Rp 87,88 T, turun Rp 1,70 T (1,90%) dibandingkan TW IV / 2022. Penurunan HQLA berasal dari HQLA level 1 sebesar Rp 1,66 T, HQLA level 2A sebesar Rp 44 M dan HQLA level 2B kurang dari Rp 1 M.
  - b. NCO TW I / 2023 sebesar Rp 35,54 T, turun Rp 2,02 T (5,37%) dibandingkan TW IV / 2022. Penurunan NCO berasal dari penurunan *Cash Outflow* (CO) yang disertai dengan penurunan *Cash Inflow* (CI). CO TW I / 2023 sebesar Rp 39,81 T, turun Rp 2,27 T (5,39%) dibandingkan TW IV / 2022. Penurunan CO berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp 1,89 T dan arus kas keluar lainnya sebesar Rp 671 M, namun terjadi peningkatan pada simpanan nasabah perorangan dan pendanaan usaha mikro usaha kecil sebesar Rp 292 M. Sedangkan CI TW I / 2023 sebesar Rp 4,27 T, turun Rp 250 M (5,52%) dibandingkan TW IV / 2022. Penurunan CI berasal dari tagihan berdasarkan pihak lawan sebesar Rp 304 M, namun terjadi peningkatan pada pinjaman dengan agunan sebesar Rp 42 M dan arus kas masuk lainnya Rp 13 M.
2. HQLA Bank BTN periode TW I / 2023 sebesar Rp 87,88 T didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia sebesar Rp 56,68 T (64,49% dari total HQLA) dan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 29,46 T (33,52% dari total HQLA). Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan aset likuid Bank BTN memiliki kualitas yang sangat baik.
3. Strategi pengelolaan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja *treasury*, *risk*, *strategic*, *funding* dan *lending*. Dalam rangka peningkatan sumber pendanaan stabil dan jangka panjang, Bank BTN berkomitmen untuk meningkatkan DPK yang berbasis digital transaksional *low cost* serta penghimpunan dana *wholesale* melalui *bilateral loan*, penerbitan NCD, obligasi, dan sekuritisasi.